

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bandung melalui mobil rolling dalam meningkatkan kualitas publik yang diawali melalui penetapan target audience, tujuan yang dicapai, pesan yang disampaikan, rencana komunikasi, dan melakukan evaluasi

##### **1. Penetapan target *audience***

Dalam Strategi komunikasi yang dilakukan DISKOMINFO Kabupaten Bandung melalui program mobil rolling dalam meningkatkan kualitas publik dalam penentuan dan identifikasi target audience menjadi kunci utama dalam strategi komunikasi DISKOMINFO Kabupaten Bandung melalui program Mobil Rolling untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Data target audience ini tidak hanya diambil dari sumber internal DISKOMINFO, tetapi juga melalui kerja sama dengan instansi pemerintah lainnya, LSM, dan komunitas lokal. Kerja sama ini penting untuk memperoleh data yang akurat dan terkini yang menjadi dasar dalam menetapkan target audience yang tepat.

DISKOMINFO Kabupaten Bandung telah berhasil mengatasi tantangan ini dengan merancang strategi komunikasi yang inklusif dan efektif, serta bekerja sama dengan LSM dan pemerintah setempat untuk memastikan implementasi program mobil rolling secara tepat sasaran.

Langkah-langkah evaluasi yang dilakukan DISKOMINFO termasuk survei dan pengumpulan feedback langsung dari masyarakat, yang membantu dalam merancang program yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Langkah-langkah ini tidak hanya mendukung pengembangan infrastruktur telekomunikasi, tetapi juga mempromosikan inklusi sosial dan ekonomi masyarakat secara lebih luas.

## 2. Tujuan

Program Mobil Rolling yang dilakukan oleh DISKOMINFO Kabupaten Bandung adalah inisiatif strategis untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan publik di desa-desa yang terpencil atau "blank spot". Tujuan utama program ini adalah untuk memastikan bahwa semua warga, termasuk yang tinggal di daerah sulit dijangkau, mendapatkan akses yang setara terhadap layanan pemerintah. Melalui mobil rolling, DISKOMINFO tidak hanya mengatasi keterbatasan akses fisik, tetapi juga meningkatkan akses informasi dan kualitas komunikasi antara pemerintah daerah dan masyarakat. Dengan menyediakan layanan administratif seperti pembuatan dokumen kependudukan dan menjadi pusat informasi, program ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan lokal. Selain itu, program ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan publik. Keberhasilan program Mobil Rolling diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengatasi tantangan layanan publik di wilayah terpencil.

### 3. Pesan

Dengan menggunakan program mobil rolling, DISKOMINFO Kabupaten Bandung telah berhasil meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan publik di desa blank spot. Melalui pesan-pesan komunikasi yang informatif, edukatif, dan promosional, mereka tidak hanya menyampaikan informasi mengenai layanan publik dan kebijakan pemerintah, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang hak-hak mereka serta pentingnya partisipasi dalam pembangunan lokal. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat, tetapi juga membangun kepercayaan dan transparansi dalam pelayanan publik. Keberhasilan program ini di desa Baros menunjukkan bahwa strategi komunikasi efektif dari DISKOMINFO berpotensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan di seluruh Kabupaten Bandung.

### 4. Rencana komunikasi

DISKOMINFO Kabupaten Bandung telah berhasil mengimplementasikan program Mobil Rolling dengan sukses untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di daerahnya. Melalui analisis mendalam terhadap kebutuhan komunikasi masyarakat dan pemetaan titik-titik kosong desa, mereka berhasil menetapkan prioritas dalam penyaluran informasi. Program ini efektif dalam menyampaikan pesan-pesan yang relevan sesuai dengan karakteristik setiap desa, termasuk informasi mengenai layanan publik, kebijakan pemerintah, dan pentingnya partisipasi

masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan melalui kunjungan langsung ke desa-desa dengan kendaraan yang dilengkapi peralatan komunikasi, yang mendukung kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan edukasi kepada masyarakat. Evaluasi cermat terhadap efektivitas program memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh masyarakat dan berhasil meningkatkan partisipasi mereka dalam layanan publik. Kolaborasi yang kuat dengan masyarakat lokal serta adaptasi strategi komunikasi yang sesuai dengan kondisi lapangan telah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Dengan demikian, program Mobil Rolling tidak hanya berhasil meningkatkan akses informasi tetapi juga menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan daerah mereka.

#### 5. Evaluasi

Program Mobil Rolling DISKOMINFO Kabupaten Bandung telah berhasil meningkatkan akses informasi masyarakat terhadap layanan publik, kebijakan pemerintah, dan inisiatif pembangunan. Evaluasi menunjukkan peningkatan jumlah orang yang mendapatkan informasi yang relevan dan akurat. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, dengan respon yang positif dari peserta. program ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan akses informasi, tetapi juga dalam mengubah perilaku masyarakat untuk lebih memanfaatkan layanan publik yang telah disediakan, seperti layanan kesehatan dan pendidikan. Evaluasi juga mencatat efisiensi dalam

penggunaan sumber daya dan strategi komunikasi yang efektif, serta memberikan umpan balik konstruktif dari masyarakat dan pemerintah desa. Secara keseluruhan, program Mobil Rolling ini berhasil dalam berbagai aspek evaluasi, menjadikannya contoh yang baik dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik di daerah-daerah sulit dijangkau.

Meskipun program Mobil Rolling DISKOMINFO Kabupaten Bandung telah memberikan dampak positif, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi selama implementasi program. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur jalan di desa-desa terpencil yang seringkali menghambat akses mobil rolling ke lokasi-lokasi yang ditargetkan. Selain itu, resistensi awal dari sebagian masyarakat yang kurang terbiasa dengan teknologi dan layanan digital juga menjadi kendala dalam menyampaikan pesan dan informasi dengan efektif. Hambatan lainnya meliputi keterbatasan anggaran yang mempengaruhi frekuensi dan jangkauan program, serta masalah koordinasi antara DISKOMINFO dan instansi lain yang kadang memperlambat pelaksanaan program.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bandung**

Tingkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah desa untuk memastikan keberlanjutan program. Dukung pemerintah desa dalam menyediakan infrastruktur dan mendukung kegiatan sosialisasi serta edukasi yang dilakukan oleh program Mobil Rolling. Pertimbangkan untuk memperluas jangkauan program ke daerah-daerah lain yang juga membutuhkan layanan publik yang lebih baik. Evaluasi juga menyoroti perubahan positif dalam perilaku masyarakat. Tingkatkan

kualitas konten edukasi yang disampaikan agar lebih relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga mendorong perubahan perilaku yang lebih besar. Manfaatkan teknologi informasi lebih lanjut dalam mendukung program. Misalnya, penggunaan aplikasi atau platform digital untuk memudahkan akses informasi dan interaksi dengan masyarakat secara lebih efektif. Lanjutkan praktik monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Gunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola program ini.

### **5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya**

1. Pilih topik penelitian yang relevan dan menarik: Pilih topik penelitian yang relevan dengan perkembangan terkini di bidang komunikasi dan menarik minat peneliti serta masyarakat luas.
2. Gunakan metode penelitian yang tepat: Pilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan.
3. Perluas sampel penelitian: Usahakan untuk memperluas sampel penelitian agar dapat mewakili populasi yang lebih luas.
4. Gunakan alat analisis yang tepat: Pilih alat analisis yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan.
5. Tinjau literatur yang relevan: Lakukan tinjauan literatur yang komprehensif untuk memahami penelitian terdahulu yang telah dilakukan di bidang yang sama atau terkait,
6. Sertakan implikasi praktis: Selain memberikan kontribusi teoritis, sertakan juga implikasi praktis dari hasil penelitian